



# LENT 2020

## Minggu Keempat

Dalam sejarah gereja, masa Lent diperingati dengan berpuasa, hidup sederhana, dan mendekatkan diri kepada Allah untuk merenungkan dan memperingati kesengsaraan Yesus Kristus dan kebangkitan-Nya. Selama masa ini, jemaat diharapkan banyak merenungkan kasih Allah, memfokuskan diri pada pertobatan dan pengabdian diri untuk memuliakan Allah dalam kehidupan sehari-hari. Selama masa Lent ini, jemaat diharapkan berpuasa setiap hari Rabu sesuai kemampuannya masing-masing dan merefleksikan Firman Tuhan dan berdoa secara pribadi.

Jemaat yang terkasih, mulai 26 Februari 2020 kita memasuki masa Lent untuk mempersiapkan diri mengenang kematian Yesus Kristus pada Jumat Agung dan kebangkitan-Nya pada Paskah. Berhubung kondisi yang tidak memungkinkan, gereja kita tidak mengadakan pertemuan doa secara fisik, namun kita menyediakan bahan renungan dan pokok doa setiap hari Rabu mulai 26 Februari selama 6 minggu berturut-turut. Jemaat didorong untuk berpuasa semampunya pada hari tersebut dan mengikuti renungan serta berdoa sesuai dengan panduan yang disiapkan di tempat masing-masing.

Menurut kalender gereja, masa Lent tahun ini dimulai pada tanggal 26 Februari 2020 (Rabu Abu) dan diakhiri pada tanggal 12 April 2020 (Hari Paskah). Dalam masa Lent ini, GKYSingapore mengajak jemaat untuk memfokuskan diri untuk kembali belajar dari sebuah doa agung yang tercatat dalam Alkitab, "Doa Bapa Kami." Selama enam minggu, kita akan bersama-sama merenungkan masing-masing satu kalimat dari doa yang diajarkan Tuhan kita tersebut dengan susunan:

- Lent 1: 1-7 Maret 2020: Bapa kami yang ada di sorga
- Lent 2: 8-14 Maret 2020: Dikuduskanlah nama-Mu
- Lent 3: 15-21 Maret 2020: Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga
- Lent 4: 22-28 Maret 2020: Berilah kami hari ini makanan kami yang secukupnya
- Lent 5: 29 Mar – 4 April 2020: Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami
- Minggu Palem: 5-11 April 2015: Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat

# Berilah Kami Pada Hari Ini Makanan Kami Yang Secukupnya

Terjemahan literal kalimat doa ini adalah: “Roti untuk kami secukupnya berikanlah kepada kami hari ini.” Dalam teks aslinya, penekanan utama kalimat ini adalah pada kata “roti” yang merujuk kepada roti fisik yang menjadi makanan utama di Israel saat itu. Sebagian besar penafsir mengartikan “roti” sebagai istilah generik yang mewakili seluruh kebutuhan jasmani sehari-hari. Dari permohonan ini, kita dapat menarik dua pelajaran:

Pertama, diakui atau tidak, segala kebutuhan fisik kita merupakan pemberian dari Allah Bapa yang Mahabaik dan penuh kemurahan. Ia “memberikan” segala kebutuhan jasmani kita, bukan meminjamkan atau menjualnya kepada kita. Kalau kita diberi, seharusnya kita berterima kasih atau bersyukur kepada Allah atas semua pemberian-Nya. Ada dua alasan seseorang tidak berterima kasih kepada Allah: 1) *take for granted*, menganggap semua kebaikan dan kemurahan Allah adalah hal yang wajar dan menganggap bahwa dirinya layak menerima semua itu, dan 2) tidak mengenal Allah, sehingga mengarahkan ucapan syukurnya kepada pihak lain atau bahkan kepada diri sendiri.

Kedua, kita diajarkan untuk meminta “secukupnya,” sesuai dengan kebutuhan. Arti lain dari kata “secukupnya” adalah “sehari-hari,” sehingga dalam beberapa Alkitab versi bahasa Inggris menerjemahkannya menjadi “*daily*.” Sejumlah penafsir menghubungkan permintaan roti ini dengan peristiwa pemberian manna dalam Perjanjian Lama oleh Allah kepada bangsa Israel selama empat puluh tahun di padang belantara. Saat itu, bangsa Israel setiap pagi (kecuali hari Sabat) harus keluar dari tenda untuk memungut manna secukupnya. Di balik tindakan memungut manna setiap pagi ini tersirat sebuah makna pembuktian penyertaan Allah dengan bangsa Israel. Artinya, setiap kali mereka bangun dan menemukan manna, itu membuktikan pada hari itu Allah masih berada di tengah-tengah mereka dan memimpin mereka. Dengan demikian, permohonan ini mengajarkan kepada kita bahwa setiap hari ketika kita bisa makan, punya pakaian, dan segala kebutuhan kita tercukupkan, semua itu membuktikan bahwa Allah masih menyertai dan memimpin kehidupan kita. (TF).

## **Pokok-Pokok Doa:**

- 1) Setiap hari sungguh-sungguh bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan untuk satu kebaikan-Nya dalam kehidupan kita, baik kebaikan secara jasmani maupun rohani
- 2) Mengingat diri sendiri bahwa Allah masih menyertai kita setiap kali kita makan, berpakaian, bekerja, dan mendapatkan kecukupan dalam segala aspek kehidupan.
- 3) Berdoa untuk kondisi global yang terdampak virus corona di seluruh dunia terutama 5 negara dengan jumlah kasus tertinggi setelah China (Italia, Iran, Spanyol, Korea Utara, dan Jerman)
- 4) Berdoa untuk keluarga, kerabat, teman-teman kita yang ada di Indonesia agar mereka bisa sehat dan melalui pandemik ini ada dari mereka yang datang dan percaya kepada Yesus dan yang sudah percaya, bisa semakin bersandar dan setia kepada-Nya.

- 5) Berdoa juga untuk gereja kita GKY Singapore, agar di dalam kondisi seperti ini kita semakin bersatu sebagai gereja, semakin peduli satu sama lain, dan bahkan semakin hidup bersandar pada Pencipta, Pemelihara, dan Penyelamat kita; Allah Bapa, Yesus Kristus, dan Roh Kudus.

**Tuhan Yesus Memberkati**